

PENGANTAR ILMU GULMA

Gulma atau *weed* (Inggris), *weyt* (Jerman), *weet* (Belanda) adalah tumbuhan pengganggu yang tumbuhnya salah tempat, tidak dikehendaki, merugikan dan selalu berasosiasi dengan tanaman yang dibudidayakan manusia. Harus dipahami bahwa secara filosofi keilmuan pengertian tumbuhan itu berbeda dengan pengertian tanaman. tanaman adalah tumbuhan yang dengan sengaja dibudidayakan (ditanam) oleh manusia dengan tujuan tertentu, sedangkan tumbuhan tumbuh liar begitu saja, jika manusia sengaja menanam biji (untuk padi, jagung, kedelai, kacang hijau, dan sebagainya). Untuk memenuhi kebutuhan pangan, menanam stek batang mawar, melati, krokot sebagai tanaman hias, maka semua itu disebut sebagai “tanaman”. bahkan apabila dengan sengaja manusia menanam alang-alang untuk diambil rhizomenya sebagai bahan obat penurun panas, maka alang-alang yang merupakan gulma “jahat” dapat dikatakan sebagai tanaman. Orang menanam eceng gondok kalau bertujuan untuk diambil batang eceng gondok sebagai bahan kerajinan maka eceng gondok yang merupakan tanaman gulma sangat merugikan pada ekosistem perairan, dikatakan sebagai tanaman. oleh karena itu penyebutan gulma berkaitan erat dengan kepentingan subyektif manusia, penyebutan tanaman pada gulma merupakan hal yang tidak tepat.

Dalam suatu lahan pertanian, dapat dipastikan akan tumbuh gulma di sekitar tanaman budidaya yang ditanam. Gulma selalu tumbuh dan berasosiasi dengan tanaman budidaya, hal ini disebabkan karena keduanya adalah sama-sama tumbuhan yang membutuhkan persyaratan hidup yang sama apakah itu air, cahaya matahari, CO₂, dan unsur hara yang lainnya. Hal ini berbeda berbeda dengan tanaman budidaya yang terhambat pertumbuhannya karena keberadaan gulma. Penurunan hasil tanaman budidaya karena kehadiran gulma melalui mekanisme persaingan (kompetisi), adanya peristiwa alelopati (pelepasan senyawa kimia dari tubuh gulma) dan gulma sebagai inang dari hama atau penyakit tanaman. Sebagai contoh gulma besar wedusan (*ageratum conyzoides*) dapat menjadi inang serangga *Besimia tabaciyang* merupakan vektor penular virus tanaman cabai Begomovirus. Gulma *Desmodium* sp, sebagai inang dari penyakit PSTv (*Peanut strip virus*) pada kacang tanah.